**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai berikut :

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) memiiki nilai t hitung sebesar 3,547 lebih besar dari t tabel 2,006 dengan nilai signifikansi 0,001 dibawah 0,05. artinya secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada pemerintah Kabupaten Banyuasin. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dimana dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dan juga Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemeritah.
2. Sistem Pengendalian Intern (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,122 lebih besar dari t tabel 2,006 dengan niali signifikansi 0,003 dibawah 0,05. Artinya secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kabupaten Banyuasin. Hal ini dikarenakan apabila pemerintah daerah menjalankan sistem pengendalian intern dengan baik maka fungsi dari SPI pun dapat tercapai, dan apabila fungsi sistem pengendalian intern dapat tercapai maka diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 3,140 lebih besar dari t tabel 2,006 dengan nilai signifikansi 0,003 dibawah 0,05. Artinya secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kabupaten Banyuasin. Hal ini sejalan dengan teori dimana apabila Pemerintah daerah memanfaatkan teknologi informasi dengan baik maka diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang andal dan tepat waktu. Andal dan tepat waktu merupakan salahsatu karateristik kualitatif laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.
4. Hasil pengujian secara simultan atau secara bersama-sama Penerapan Standar Akuntansi Pemmerintahan, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiiki nilai f hitung sebesar 12,885 lebih besar dari nilai f tabel 3,172 dengan nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05. Artinya ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kabupaten Banyuasin. Apabila pemerintah daerah secara bersama-sama menerapkan standar akuntasi pemerintahan yang sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010, melaksanakan sistem pengendalian intern yang baik, dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dengan baik pula, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
5. **Saran**

Dalam penelitian ini Jumlah responden atau sampel pada penelitian ini hanya sebanyak 62 responden saja, mengingat yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya beberapa bagian saja di BPKAD Kabupaten Banyuasin. Hal ini sebenarnya dirasa kurang tetapi mengingat jarak tempuh ke beberapa SKPD sangat jauh dan hal ini sudah memenuhi uji kenormalan suatu data. Walaupun untuk memaksimalkan jumlah kuesioner, peneliti selalu meng*follow-up* para respondennya. Kelemahan lain adalah, kurang tersedianya *text book* yang berhubungan langsung dengan penelitian ini, sehingga peneliti lebih berpedoman kepada peraturan-peraturan mengenai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Kabupaten Banyuasin diharapkan selalu menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemeritahan agar laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan selalu memiliki kualitas yang baik.
2. Pemerintah Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat mempertahankan Sistem Pengendalian Intern yang sudah dijalankan sebagaimana yang telah diamanatkan pada PP 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern agar laporan keuangan yang dihasilkan selalu memiliki kualitas yang baik.
3. Pemerintah Kabupaten Banyuasin diharapkan selalu memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan sebaik-baiknya karena dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sebagaimana yang diamanatkan dalam PP 56 Tahun 2005 tentang Sistem Inforamsi Keuangan Daerah sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.
4. Pemerintah Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat selalu menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Inten, dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada agar prestasi memperoleh opini WTP dapat terus dipertahankan setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan perlu adanya perbaikan, terutama terkait dengan jumlah populasi, sampel, dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah populasi, jumlah sampel, dan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumberdaya manusia di lingkungan pemerintah daerah